

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif. Aan Zainul Anwar dkk (2019) penelitian statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum.

3.2 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab-akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu *auditor switching*. *Auditor switching* diukur menggunakan variabel *dummy*, apabila perusahaan klien melakukan *auditor switching* maka akan diberi nilai 1, dan apabila perusahaan klien tidak melakukan *auditor switching* maka akan diberi nilai 0 (Arisudhana, 2017). Maksud pergantian di sini adalah perusahaan yang mengganti Akuntan Publik dikatakan sebagai *auditor switching*. *Auditor switching* dilambangkan dengan SWITCH.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel dependen (variabel terkait) (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) dan ukuran perusahaan.

3.2.2.1 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun kemauan sendiri dari direksi tersebut untuk berhenti. Maksud dari pergantian manajemen di sini adalah pergantian *Chief Executive Officer* (CEO). Pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*, di mana pengukuran perhitungannya adalah jika perusahaan klien terdapat melakukan pergantian direksi, maka akan diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian direksi, maka akan diberi nilai 0.

3.2.2.2 Opini Audit

Opini audit yaitu pernyataan pendapat oleh auditor dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan yang sedang dalam proses audit. Opini audit diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan pengukurannya adalah jika perusahaan klien mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan

klien opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP) maka akan diberi nilai 0.

3.2.2.3 *Financial Distress*

Financial distress adalah keadaan di mana perusahaan mengalami masalah keuangan. *Financial distress* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), tingkat rasio DER yang aman adalah kurang dari 100%, jika rasio DER di atas 100% maka perusahaan tersebut menandakan indikator kinerja keuangannya memburuk sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress*. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Murdiati, 2015)

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Ratio*

Pengukuran variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*, jika perusahaan memiliki rasio DER di atas 100% maka akan diberi nilai 1 dan sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio DER dibawah 100% akan diberi nilai 0.

3.2.2.4 Ukuran KAP

Ukuran KAP yaitu besar-kecilnya KAP yang sedang mengaudit perusahaan klien, dibedakan menjadi dua

kelompok, *KAP Big Four* atau *non Big Four*. Variabel yang digunakan merupakan variabel *dummy*, di mana angka 1 mewakili KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan angka 0 mewakili KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*.

3.2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar-kecilnya perusahaan yang dilihat dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar total aset yang dimiliki maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Pengukuran perusahaan klien di sini akan diukur menggunakan logaritma natural total aset perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Sumber : Fauziyyah (2019)

Keterangan :

Size : Ukuran perusahaan klien

Ln : Logaritma natural

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2020 secara berturut-turut. Sumber data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil waktu sebanyak 6 tahun, mengambil waktu yang paling lama dalam melakukan *auditor switching* sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akunta Publik”. Kewajiban rotasi auditor diatur oleh pemerintah Indonesia dalam peraturan tersebut. Peraturan rotasi audit mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut (Saputri, 2018).

Populasi memiliki arti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dengan kata lain populasi adalah seluruh individu yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2020, dengan jumlah perusahaan yaitu sebanyak 140 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum atau sejak tahun 2015 sampai 2020.

2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan *annual report* secara berturut-turut dari tahun 2015-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan *annual report* dalam satuan rupiah.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun. Maka jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 sampel perusahaan atau 438 sampel data. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Akumulasi
Jumlah populasi (Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum atau sejak 2015 sampai 2020)	140
Perusahaan manufaktur di BEI dimana peneliti tidak menemukan (di situs web, IDX, OJK dan situs web perusahaan) laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai tahun 2020	(42)
Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan laporan tahunan dalam satuan rupiah	(25)
Jumlah Sampel Perusahaan (per tahun)	73
Jumlah sampel data perusahaan selama periode 2015-2020 (6 tahun)	438

Sumber : Data sekunder diolah (2021)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan menggunakan data yang ada pada dokumen-dokumen yang sudah ada, yaitu data sekunder berupa *annual report* perusahaan sampel.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengambilan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Sorting*, yaitu penyortiran laporan tahunan perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
2. *Calculating*, yaitu kegiatan perhitungan karena sebagian variabel menggunakan rumus.
3. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul pada setiap instrumen penelitian.
4. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel supaya lebih memudahkan dalam analisis data.

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 20.0 kemudian hasil dari output SPSS tersebut dianalisis.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu suatu pengungkapan yang dihitung dalam satuan tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka. Kemudian pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, Analisis regresi logistik merupakan salah satu jenis regresi yang menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen yang biasanya berupa dalam kategori 0 dan 1, di mana variabel dependen

bersifat dikotomi (perusahaan yang melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2016). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi yang diteliti. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel penelitian. Hal ini diperlukan untuk melihat seluruh gambaran dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.7.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian terhadap hipotesis dalam dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Langkah-

langkah yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik sebagai berikut :

3.7.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal itu. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H₀ : Model yang dihipotesis *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Statistik $-2\log L$ disebut *likelihood ratio* χ^2 statistik, di mana χ^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n-q$, q adalah jumlah parameter dalam model.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2\log L$) pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2\log L$) pada akhir (*Block Number=1*). Adanya pengurangan atau penurunan nilai antara -

$2\text{Log}L$ awal dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya ($-2\text{Log}L$ akhir) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2016).

3.7.2.2 Koefisien Determinasi

Cox and snell R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk menginterpretasikan koefisien determinasi atau (R^2) pada *multiple regression* digunakan *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and snell R Square* untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Untuk menghitungnya, dapat dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Tujuannya agar koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya besar yaitu mendekati satu, menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi

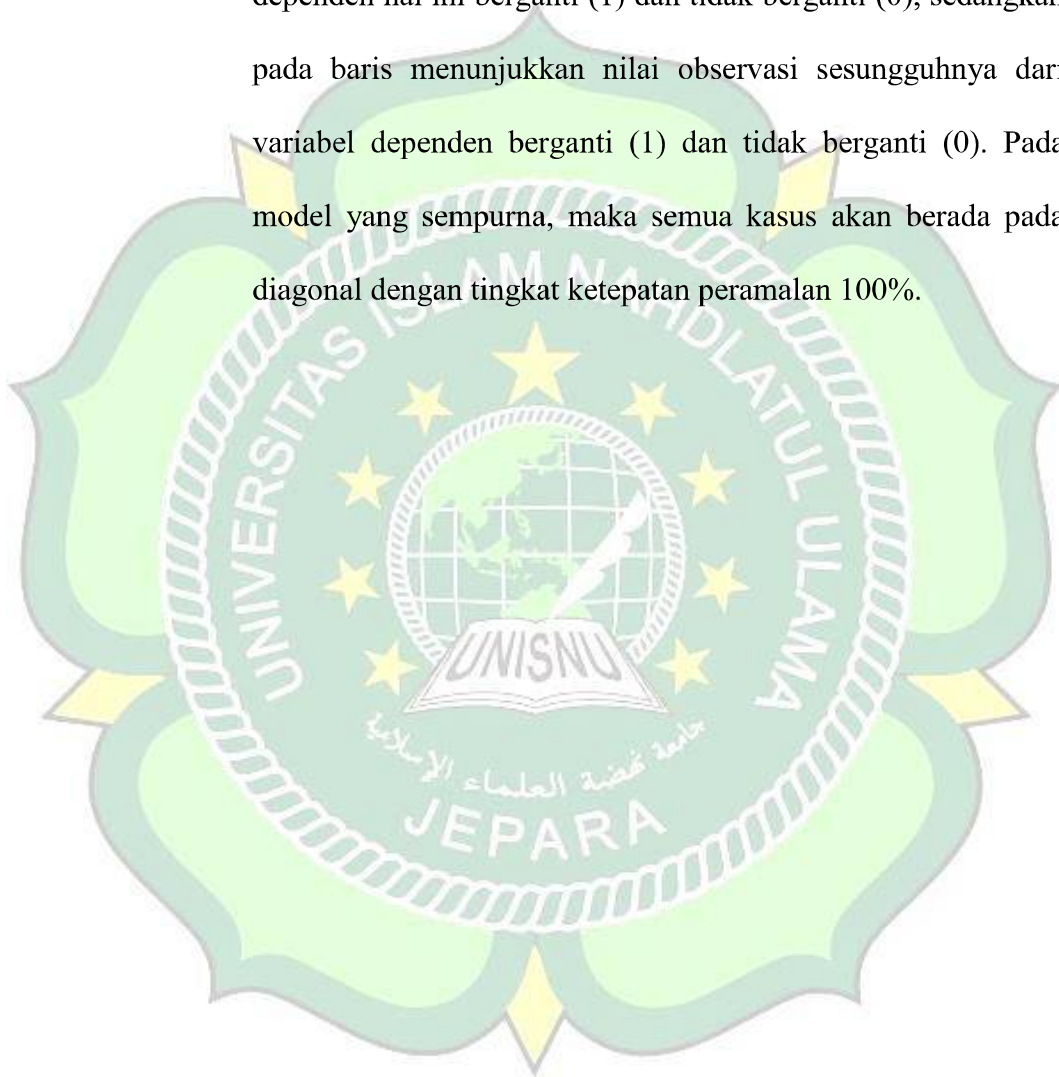
yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel model *summary*.

3.7.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Untuk menguji kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau < 0.05 , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sedangkan, jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau > 0.05 , maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

3.7.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dan model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Ghozali (2016) pada kolom merupakan dua nilai prediksi variabel dependen hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.



3.7.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau kemiripan diantara variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai matrik korelasi. Jika terjadi korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen (di atas atau > 0.9), hal ini berarti menjadi indikasi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.7.2.6 Model Regresi logistik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* (variabel dependen) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{SWITCH} = a + b_1\text{CEO} - b_2\text{OA} - b_3\text{DER} - b_4\text{KAP} + b_5\text{Size} + e$$

Keterangan :

SWITCH : *Auditor switching*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien regresi variabel independen

CEO : Pergantian manajemen

OA : Opini audit

DER : *Financial distress*

KAP : Ukuran KAP

Size : Ukuran perusahaan klien

e : *error*

Penelitian pada umumnya menggunakan tingkat signifikan 1%, 5%, dan 10%. Dalam pengujian hipotesis apabila menggunakan $\alpha = 5\%$, maka artinya peneliti mempunyai keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.